

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang dilakukan penulis di Ruang Bedah D. RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat faktor yang berpengaruh terhadap tingkat nyeri pasien *post* operasi *Total Hip Replacement*, antara lain faktor psikologis, yaitu pengalaman sebelumnya dan kecemasan serta ketakutan.
2. Tingkat nyeri pasien *post* operasi *Total Hip Replacement* berada pada rentang nyeri berat (skala 7) saat 6 jam setelah operasi dan skala nyeri yang timbul setelah diberikan obat anti nyeri (analgesik) menurun menjadi nyeri sedang (skala 6).
3. Penerapan teknik relaksasi genggam jari mampu menurunkan tingkat nyeri pada pasien *post* operasi *Total Hip Replacement*. Pada hari pertama diberikan intervensi teknik relaksasi genggam jari pada Ny.T, sebelum dilakukan intervensi pasien mengeluhkan nyeri skala 6 lalu setelah dilakukan intervensi nyeri berkurang di skala 5. Hari kedua, nyeri yang dirasakan pasien berkurang menjadi 4, hari ketiga nyeri berkurang menjadi skala 3, dan pada hari terakhir pasien mengatakan nyerinya berkurang menjadi 2.

B. Saran

Intervensi pendukung teknik distraksi dengan relaksasi genggam jari dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien. Namun, di samping itu, penerapan intervensi utama yaitu manajemen nyeri dan pemberian analgesik sangat berpengaruh, karena dapat mengoptimalkan penurunan tingkat nyeri pasien *post* operasi *Total Hip Replacement*. Sehingga, dengan menerapkan teknik relaksasi genggam jari dengan tepat dan secara konsisten setiap 5-6

jam setelah pemberian analgesik atau 1-2 jam sebelum pemberian analgesik, dapat mengalihkan rasa sakit yang dialami pasien. Selain itu, teknik distraksi ini mudah dan dapat dilakukan kapan saja, tanpa mengeluarkan biaya. Sehingga, penulis menyarankan agar teknik relaksasi genggam jari dijadikan terapi pendukung untuk mengalihkan tingkat nyeri pada pasien *post* operasi *Total Hip Replacement* di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro.